

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat maka untuk mengimbangi laju perkembangan tersebut, masyarakat dituntut untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi. Salah satu pemanfaatan kemajuan di bidang teknologi informasi adalah penggunaan internet. Sejalan dengan perkembangan penggunaan internet, maka dibutuhkan media informasi yang lebih maju dan bervariasi di dalam proses penyampaian berita. Informasi sendiri berarti data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia. Informasi yang disajikan dalam internet berupa halaman-halaman web (*web page*) yang dirangkai menjadi situs web (*website*) yang dibentuk oleh perusahaan, pribadi, atau institusi penyedia jasa. Masyarakat modern tidak hanya membutuhkan suatu informasi yang aktual, akurat, dan menarik saja akan tetapi juga dalam hal kecepatan pemberitaan.

Kebutuhan masyarakat yang mulai menyadari pentingnya informasi akan diikuti oleh munculnya berbagai macam media massa baik surat kabar maupun media online. Media online berperan dalam menyampaikan informasi berupa pengetahuan dan opini kepada para pembacanya. Situs portal berita online menjadi lebih digemari oleh masyarakat karena informasinya lebih cepat dibandingkan dengan media cetak. Media online juga mempunyai jangkauan yang

luas dalam pemberitaanya dikarenakan internet bisa diakses dimanapun serta dapat dibaca setiap saat dan berulang-ulang.

Penggunaan internet yang tumbuh sebagai media baru dalam menyediakan informasi secara cepat, sekaligus meningkatnya ruang kebebasan mengungkapkan pandangan melalui blog mau pun sosial media memunculkan kegiatan jurnanisme baru yaitu jurnanisme warga atau *citizen journalism*. Pada tanggal 22 Februari 2000 Warga Korea Selatan bernama Oh Yeon-Ho berhasil membangun sebuah situs berbasis *citizen journalism* yang diberi nama *OhMyNews* (*ohmynews.com* atau *international.ohmynews.com*). Situs web ini adalah situs web berita pertama yang menerima dan menerbitkan artikel dari pembacanya. Hal ini menjadi contoh kekuatan baru di era informasi global saat ini. Situs tersebut sekarang mempunyai 100.000 kontributor dan terus bertambah yang tersebar di berbagai negara. Kehadiran *citizen journalism* membentuk berita tidak lagi milik para jurnalis profesional, namun kini warga juga memiliki informasi untuk disebarluaskan sebagai berita. *Citizen journalism* mampu menyajikan berita yang luput dari perhatian media massa pada umumnya. Konsep *citizen journalism* pada dasarnya adalah warga yang turut berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan serta menyebarkan informasi dan berita.

Dengan berkembangnya media informasi yang ada di Kabupaten Bantul dibutuhkan sebuah pusat berita mengenai topik di Kabupaten Bantul untuk memprioritaskan informasi dalam bentuk *website citizen journalism*. Fenomena perkembangan *citizen journalism* inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan pengembangan sebuah portal berita dengan menerapkan konsep *citizen*

journalism khususnya di Kabupaten Bantul. Saat ini banyak warga yang memiliki ponsel dengan fitur kamera dan jaringan internet didalamnya. Warga dapat mengumpulkan informasi dan menyebarkan informasi tersebut tanpa adanya intervensi dari media. Warga dapat melaporkan banyak hal, seperti bencana alam, kecelakaan maupun kondisi daerah yang bisa dilakukan dengan membuat tulisan disertai dengan foto kemudian mengunggahnya pada suatu portal berita yang meliput wilayah Kabupaten Bantul. Sehingga informasi tetap dapat dilihat oleh warga yang tinggal di daerah Bantul. Selain itu warga yang tinggal diluar daerah Bantul akan tetap mengetahui berita terkini dan terupdate di daerah asalnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah portal berita Kabupaten Bantul berbasis *website* dengan konsep *citizen journalism* untuk menampung banyaknya informasi, berita, dan peristiwa secara cepat serta mengangkatnya menjadi materi penelitian dengan judul “Pengembangan Portal Berita Kabupaten Bantul berbasis *Website* dengan Konsep *Citizen Journalism*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan konsep *citizen journalism* pada portal berita kabupaten Bantul?

1.3. Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah maka dibuat beberapa lingkup permasalahan sebagai berikut:

- a. Aplikasi portal berita yang dikembangkan dapat mengelompokkan berbagai kategori dan jenis berita.
- b. Aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan pengunjung untuk mendaftar sebagai member baru secara online.
- c. Aplikasi yang dikembangkan untuk mengunggah berita dari pengunjung yang sudah menjadi member.
- d. Pengguna sistem terdiri dari administrator sebagai pengelola konten, memvalidasi berita yang masuk, dan memberikan komentar. Member sebagai penulis berita, pembaca berita, serta memberikan komentar sedangkan pengunjung dapat membaca berita dan melakukan pencarian berita.
- e. Aplikasi yang dikembangkan dapat menampilkan foto berita, deskripsi berita, waktu unggahan berita, nama penulis, komentar dan berapa banyak berita dilihat.
- f. Aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan informasi tentang event atau acara yang akan diadakan di Kabupaten Bantul.
- g. Member dan admin dapat memberikan komentar berupa masukan maupun kritikan dikolom komentar berita.
- h. Sistem hanya dapat diakses menggunakan perangkat komputer yang terkoneksi dengan internet.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan penilitan ini adalah menerapkan konsep *citizen journalism* untuk mengembangkan portal berita Kabupaten Bantul yang mampu digunakan untuk mendaftar sebagai member, mengunggah berita, mengedit atau menghapus berita, melakukan pencarian berita, dan memberikan komentar.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

a. Bagi Pengguna

Sebagai tempat untuk menyalurkan aspirasi atau hobi pengunjung yang ingin berpartisipasi dan belajar menjadi jurnalis profesional melalui *citizen journalism*.

b. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk mengimplementasikan teori dan konsep yang telah diperoleh selama perkuliahan serta di kehidupan nyata.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan layanan portal berita yang lebih baik, sekaligus menjadi referensi serta masukan bagi peneliti yang meneliti permasalahan serupa secara lebih mendalam.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas mengenai laporan ini, maka dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan teori dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan topik penelitian.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai analisa dan kebutuhan sistem, data apa saja yang perlu dimasukan dan apa yang dihasilkan serta bagaimana prosesnya. Dirancang dengan diagram arus data, relasi tabel dan membuat form masukan dan keluaran.

4. BAB VI IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Menjelaskan hasil implementasi berdasarkan rancangan dari bab sebelumnya. Menampilkan aplikasi dan gambaran sistem yang telah dirancang.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa yang telah diuraikan pada laporan ini

6. DAFTAR PUSTAKA**7. LAMPIRAN**